

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI TANAMAN JERUK DI DESA KARANGCENGIS, KECAMATAN BUKATEJA, KABUPATEN PURBALINGGA

Lili Akhwandi, Dumasari, dan Pujiarto

Fakultas pertanian

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Masuk: 2 Oktober 2016; Diterima: 15 Desember 2016

ABSTRACT

The condition of citrus farming in karangcengis village, Bukateja subdistrict, Purbalingga regency was the background of this study. it was to know wheter this farming was feasible to run or not. The study was aimed at knowing the cust of productions, income, yield per harvest time. The method was survey method. The samples were taken by purposive sampling. To know about the farmes' income, the data were analyzed by reducing the admission with the total cost. R/C was used to know every harvest time and (NPV, IRR, Net B/C ratio) are used to know wheter the farming was feasible to run or not. The result showed that the average production for each harvest time in 2014 was 2.242,16 kg, in 2015 the average production was 3.3063,71 kg and in 2016 the average production was 1.693,43 kg. The farmes income in 2014 was Rp.5.570.130,96 with land width of 0,25 Ha and the number of plants was 175 Citurs Plants. The farmes income in 2015 was Rp 9.337.031,3 with the land widht of 0,25 Ha and the numbers of plants was 175 citrus plants. The farmes incomen in 2016 was Rp.4.564.079,9 with the land width of 0,25 Ha and the number of plants 175 citrus plants in 2014, R/C value was 2,3 in 2015, R/C value was 3,1. In 2016, R/C value was 2,5 NPV value that was obtaint during three harvest times was 14.204.241. IRR value that was obtained during three harvest times was 28,20%. Net B/C ratio that Wass obtained during three harvest times was 2,519. Therefore, it can be summed up that the citrus farming in Karangcengis village Bukateja subdistrict Purbalingga regency is feasible to run.

Keywords: *production, income, feasible, citrusplants*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pra survai diketahui bahwa budidaya tanaman jeruk di Desa Karangcengis, Kecamatan, Bukateja, Kabupaten Purbalingga sudah banyak dikembangkan oleh masyarakat, baik sebagai penghasilan pokok maupun penghasilan sampingan. Usahatani tanaman jeruk tidak mudah karena banyak juga yang terserang penyakit yang menyebabkan gagal panen, biaya yang digunakan untuk oprasional cukup tinggi (biaya pengolahan lahan,

biaya tenaga kerja, biaya angkut) dan pengetahuan mengenai penggunaan faktor produksi yang kurang di kuasai oleh petani. Produksi jeruk di Desa Karangcengis secara umum mengalami penurunan, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan produksi jeruk. Berdasarkan informasi dari desa dan tokoh-tokoh masyarakat, dari tahun 2012 banyak petani yang mengganti tanaman jeruk dengan tanaman jambu kristal jambu citra dan pepaya dan tanaman palawija.

Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu: banyak tanaman yang rusak terkena serangan hama, penyakit, faktor alam yang tidak diketahui serta banyak terjadinya pencurian yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab sehingga produksi jeruk mengalami penurunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei, observasi, dokumentasi dan kuisioner, wawancara yang dilakukan di Desa Karangcengis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Pemilihan petani responden menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 350 petani yang terbagi 5 dusun, setiap dusun di ambil 10 responden. Sampel dipilih secara sengaja dan didasarkan pada sifat atau ciri tertentu

yang dipandang mempunyai kaitan erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Arikunto, 2008). Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dimulai Bulan Maret sampai Bulan Agustus 2016. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Maret s/d Bulan April 2016, Analisis data Bulan Mei s/d Juli 2016 dan penulisan laporan Bulan Agustus 2016. Guna mendapatkan sejumlah data dan informasi dalam penelitian yaitu: biaya produksi, rata-rata tingkat produksi, pendapatan dan kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tentang biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani responden.

Tabel 1. Jumlah Biaya Tetap Usahatani Jeruk di Desa Karangcengis

Uraian	Biaya tetap (Rp)			Jumlah (Rp)
	2014	2015	2016	
Pajak lahan	16.303,84	16.324,03	16.322,10	48.949,98
Sewa lahan	1.833.333,00	1,833.333,00	1.833.333,00	5.500.000,00
Biaya penyusutan				
- Cangkul	25.865,00	25.865,00	25.865,00	77.595,00
- Golok	29.565,00	29.565,00	29.565,00	88.695,00
- Gergajih	15.290,90	15.290,90	15.290,90	45.872,70
- Pohon Jeruk	122.522,00	122.522,00	122.522,00	367.566,00
- Sprayer	191.307,70	191.307,70	191.308,00	573.923,10
Total biaya tetap	2.126.797,00	2.126.817,00	2.126.815,00	6.380.428,65

Sumber : Data Primer Diolah.

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 menjelaskan bahwa biaya tetap tersebut adalah biaya yang harus di keluarkan tanpa

melihat hasil produksi yang diperoleh petani. Biaya yang digunakan untuk produksi usahatani jeruk yang dikeluarkan

oleh petani pada tahun 2014 berjumlah Rp.2.126.796,73, kemudian biaya yang dikeluarkan untuk usahatani jeruk pada tahun 2015 berjumlah Rp.2.126.816,92, selanjutnya biaya yang dikeluarkan untuk usahatani jeruk pada tahun 2016 berjumlah Rp.2.126.815. Sehingga total biaya tetap

yang dikeluarkan oleh petani dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mencapai Rp.6.380.428,65.

Biaya Variabel

Biaya adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk kegiatan operasional dalam usahatani jeruk.

Tabel 2. Jumlah Rata-Rata Produksi Jeruk Desa Karangcengis

Uraian	Biaya Variabel (Rp)			Jumlah (Rp)
	2014	2015	2016	
Upah tenaga kerja				
- Merawat	122.307,7	94.230,76	75.769,23	292.307,68
- Menyemprot	116.538,5	94.230,76	75.769,23	286.538,45
- Memupuk	223.076,9	172.307,7	144.230,8	539.615,37
- Pemangkasan	34.230,76	33.461,53	34.615,38	102.307,67
- Memasang ajir	60.769,23	16.153,84	14.230,76	91.153,83
- Panen	27.692,3	25.000	28.846,15	81.538,45
- Angkut	1.037.500	1.507.143	1.554.167	4.098.809,51
- Sortir	22.692,3	25.000	19.615,38	67.307,68
- Pembuatan Peti	18.692,3	24.192,3	19.384,61	62.269,2
Pupuk				
- Pupuk kandang	67.500	62.500	75.000	205.000
- Pupuk urea	19.663,46	41.666,66	0	61.330,12
- Pupuk ZA	4.141,17	10.352,94	13.741,17	28.235,28
- Pupuk KCL	43.235,29	56.666,66	49.019,6	148.921,55
- Pupuk TSP	46.250	44.903,84	51.009,61	142.163,45
Pestisida				
- Postin	81.176,47	81.176,47	69.411,76	231.764,7
- Inova	28.833,33	20.850	21.529,41	71.212,74
- Gandasil	21.176,47	15.882,35	14.400	51.458,82
Total biaya variabel	1.975.476,00	2.325.719	2.260.740	6.561.934,51

Sumber : Data Primer Diolah.

Berdasarkan informasi pada Tabel 2 menjelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani pada tahun 2014

sebesar Rp.1.975.475,15, kemudian 2015 sebesar Rp.2.325.718,65, pada tahun 2016 sebesar Rp.2.260.739,71.

Pendapatan Usahatani Jeruk

Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh petani selain tergantung kepada luas lahan juga tergantung kepada

populasi tanaman yang ada. Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diterima oleh petani jeruk di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja.

Tabel 3. Pendapatan Usahatani Jeruk Desa Karangcengis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga

Uraian	Luas lahan	Pendapatan			Jumlah
		2014	2015	2016	
Pendapatan Kotor	0,25	9.672.403,84	137.895.673,00	8.951.634,10	32.413.605,75
Total Biaya	0,25	4.102.272,88	4.452.535,70	8.387.554,10	12.942.363,16
Pendapatan Bersih	0,25	5.570.130,96	9.337.031,30	4.564.079,90	19.471.242,59

Sumber: Data Primer Diolah.

Jumlah produksi jeruk yang dihasilkan oleh petani selama tahun 2014 yaitu sebanyak 2.242,16 kg, tahun 2015 sebanyak 3.063,71 kg, dan tahun 2016 sebanyak 1.693,43 kg. Panen terbanyak yaitu pada tahun 2015 karena masa puncak produksi jeruk.

Berdasarkan informasi pada tabel 3 dapat dilihat pendapatan bersih tahun 2014 sebesar Rp.5.570.130,96, tahun 2015 sebesar Rp.9.337.031,30, dan tahun 2016 sebesar Rp.4.564.079,90. Pendapatan

terbanyak terjadi pada tahun 2015 karena produksi jeruk melimpah.

Kelayakan Usahatani Jeruk

Usahatani jeruk itu dikatakan layak apabila usaha tersebut menguntungkan. Untuk mengetahui layak atau tidak, hal ini bisa dianalisis dengan menggunakan rumus NPV, IRR, dan Net B/C ratio. Tabel 4 menunjukkan kelayakan usahatani jeruk di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja.

Tabel 4. Kelayakan Ekonomi Usahatani Jeruk di Desa Karangcengis, Kecamatan, Bukateja, Kabupaten Purbalingga

Kelayakan	2014	2015	2016	Nilai	Kesimpulan
NPV	4.720.685	6.705.856	2.777.699	1.420.421	Layak
IRR	28,16	29,44	26,41	28,20	Layak
Net B/C ratio	2,35	3,09	2,04	2,519	Layak

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan informasi pada Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil analisis kelayakan usahatani jeruk Desa Karangcengis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga pada tahun 2014

yaitu: nilai *NPV* sebesar Rp.4.720.685,90, nilai *IRR* sebesar 28,16, dan *Net B/C ratio* sebesar 2,35. Kemudian pada tahun 2015 yaitu: *NPV* sebesar Rp.6.705.856,19, nilai *IRR* sebesar 29,44, dan nilai *Net B/C ratio*

sebesar 3,09. Sedangkan pada tahun 2016 nilai *NPV* sebesar Rp.2.777.699, nilai *IRR* sebesar 26,41, dan *Net B/C ratio* sebesar 2,04. Dengan demikian hasil akhir nilai kelayakan yang diperoleh dari tahun 2014 - 2016 yaitu untuk *NPV* sebesar Rp.14.204.241, nilai *IRR* yang diperoleh adalah 28,20%, kemudian *Net B/C ratio* adalah 2,519%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya usahatani jeruk yang dikeluarkan pada tahun 2014 rata-rata mencapai Rp.4.102.272,88, kemudian tahun 2015 rata-rata sebesar Rp.4.452.535,57, dan tahun 2016 rata-rata sebesar Rp.4.387.554,71 sehingga total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp.12.942.363,16.
2. Produksi jeruk yang diperoleh petani tahun 2014 rata-rata sebesar 2.242,16 kg, tahun 2015 rata-rata sebesar 3.063,71 kg, dan tahun 2016 rata-rata sebesar 1.693,43 kg, sehingga total produksi jeruk selama tiga tahun 6.999,3 kg.
3. Jumlah pendapatan yang diterima oleh petani jeruk pada tahun 2014 rata-rata sebesar Rp.5.570.130,96, kemudian pada tahun 2015 rata-rata sebesar Rp.9.337.031,73, dan pada tahun 2016

rata-rata sebesar Rp.4.564.079,90. Total pendapatan yang diterima petani selama tiga tahun Rp.19.471.242,59.

4. Hasil analisis kelayakan usahatani jeruk di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga pada tingkat suku bunga 18% menunjukkan bahwa usahatani tersebut dinilai layak untuk dikembangkan karena diperoleh nilai net *B/C* 2,519, *NPV* Rp.14.204.241 dan *IRR* 28,20%.

Saran

Petani jeruk di Desa Karangcengis perlu memelihara tanaman jeruknya secara intensif karena usahatani tersebut layak untuk diusahakan. Selain itu petani perlu membuat kelompok tani pembudidaya tanaman jeruk. Kelompok tani ini sangat penting untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, karena peraturan dari pemerintah untuk saat ini berbagai bantuan seperti subsidi, pupuk maupun bantuan penunjang lainnya disalurkan melalui kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiahy. 2013. *Karakteristik Dan Kelayakan Finansial Jeruk Keprok Selayar*. Balai Penelitian Jeruk, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Ashari, Sumeru. 1995. *Hortikultura Aspek Budidaya*. UI-Pres, Jakarta.
- Dina Lesmana. 2009. *Analisis Finansial Jeruk Keprok Di Kabupaten Kutai*

Timur. *Jurnal SEPA*. Vol.6 No.1.
p.36-43.

Hernanto, F. 2003. *Ilmu Usaha Tani*.
Penebar swadaya. Jakarta.

Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi
Pertanian*. LP3ES. Jakarta.

Singarimbun dan Effendi, 1995. *Metode
Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.

Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi
Pertanian*. Teori dan Aplikasi, PT.
Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soelarso, Bambang. 1996. *Budidaya Jeruk
Bebas Penyakit dan Sosial Eko-
nomi Jeruk*. Kanisus, Yogyakarta.